

KAPAL RUSAK 3 HARI HILANG KONTAK

2 ABK Sadeng Lemas Diselamatkan SAR

WONOSARI (KR) - Satu unit Perahu nelayan Pantai Sadeng, Girisubo, Gunungkidul berlambung 'Gama Putra 1' yang tiga hari dalam pencarian Tim SAR Gabungan akibat hilang kontak dan terombang-ambing ombak laut selatan ditemukan Minggu (19/5) sore. Kedua nelayan terdiri dari tekong dan Awak Buah Kapal (ABK) Samuri (60) Warga Ploso, Tileng, Girisubo (Tekong) dan Pardi (50)

Warga Mesu, Pucung, Girisubo, Gunungkidul ditemukan dalam kondisi lemas dan langsung dilarikan ke rumah sakit.

"Pencarian kami lakukan dengan memperluas jangkauan penyisiran dan pada hari ketiga diselamatkan," kata Koordinator

SAR Satlinmas Wil I Propinsi DIY Sunu Handoko Bayu Segara SIP Minggu (19/5).

Peristiwa kapal berikut 2 nelayan hilang kontak diketahui dari informasi pemilik kapal, Agung Widodo (45) warga Pantai Sadeng.

Kronologi peristiwa ini bermula pada Jumat (17/5) pukul 16.00 saat kedua nelayan tersebut berangkat melaut untuk menjaring ikan menggunakan kapal ikan ke perairan laut selatan. Seharusnya mereka mendarat pada pukul Sabtu (18/5) pukul 00.00 WIB. Namun hingga Minggu (19/5) siang, kapal tersebut belum juga mendarat bahkan sejak hari pertama dilaporkan hilang kontak sudah dilakukan pencarian.

Sampai hari ketiga pencarian Tim SAR akhirnya menemukan keberadaan kedua nelayan itu ber-

jarak 15 mil dari Pantai Baron, Tanjungsari.

"Penyebab hilang kontak karena kapal rusak mesin di tengah laut," imbuhnya.

Pada hari ketiga pencarian tim SAR menemukan keberadaan kedua nelayan terombang-ambing di tengah laut posisinya di selatan Pantai Baron, Kemadang Tanjungsari. Baik satu unit kapal maupun kedua nelayan sudah berhasil dievakuasi. Kini keduanya menjalani perawatan medis di rumah sakit akibat lemas kehabisan tenaga. "Saat ini kedua nelayan dalam perawatan medis," terangnya.

(Bmp)



Dua nelayan yang 3 hari hilang kontak dievakuasi ke rumah sakit.

KR-Istimewa

BENTUK UNGKAPAN SYUKUR

GKJ Wonosari Gelar Kirab Budaya



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pawai di kompleks Alun-alun Wonosari.

WONOSARI (KR) - Ratusan peserta mengikuti kirab budaya Pisung-sung Unduh Unduh yang digelar Gereja Kristen Jawa (GKJ) Wonosari, Sabtu (18/5).

Peserta dilepas Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di kompleks Kantor Pemda dan menempuh kirab mengelilingi kota Wonosari dan berakhir di GKJ.

"Pelaksanaan kirab budaya unduh-unduh merupakan bentuk ungkapan

syukur kepada Tuhan. Karena selalu memberikan kecukupan, kesehatan," kata Ketua Penyelenggara Kuswanto.

Berbagai seni budaya, hasil bumi ditampilkan dalam perayaan kirab budaya pisung-sung unduh unduh ini. Termasuk hasil dari berbagai jenis usaha maupun wiraswasta lainnya.

Diungkapkan, kirab budaya juga sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap pelestarian budaya

di Gunungkidul. Karena pada kirab ini juga ditampilkan kesenian di antaranya reog, toklik dan banyak lainnya.

"GKJ Wonosari mendukung pelestarian seni budaya di Gunungkidul. Pelaksanaan kirab budaya pisung-sung unduh unduh merupakan wujud syukur, karena Tuhan sudah memberikan berkah, melindungi dan mencukupi segala kebutuhan," ujarnya.

(Ded)

DPD PAN KULONPROGO

Sudah Komunikasi dengan Balon Bupati/Wabup

WATES (KR) - Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional (DPD PAN) Kabupaten Kulonprogo sudah melakukan komunikasi awal dengan mengundang seluruh anggota DPD dan DPC PAN se Kulonprogo. Sudah disampaikan kepada mereka terkait usulan nama-nama bakal calon Bupati dan Wakil Bupati 2024-2029.

"Alhamdulillah dari banyak nama yang masuk dan telah melakukan komunikasi dengan nama tersebut. 99 persen sudah melakukan komunikasi kepada mereka," tandas Sekretaris DPD PAN Kulonprogo Upiya Al Hasan, Minggu (19/5).

Selanjutnya, ujar Upiya, pihaknya juga sudah me-

lakukan komunikasi dengan partai-partai politik yang ada di parlemen di Kulonprogo secara intensif. Selain itu melakukan pertemuan pula dengan beberapa organisasi kemasyarakatan (ormas) keagamaan yang ada di Kulonprogo.

"Setelah semua terangkum, tanggal 9-11 Mei 2024, mengikuti Rakornas dan Bimtek di Jakarta. Dari semua calon yang masuk kesanggupan mengikuti undangan Rakornas di Jakarta, ada tiga nama yang kemarin bisa hadir yaitu Drs H Sutedjo selaku Pengurus Partai PAN; Kedua, H Novida Kartika Hadi ST; dan ketiga, Ahmad Basuki ST. Mereka bisa hadir di Rakornas di Jakarta, se-

lanjutnya, dikatakan Upiya, sesuai arahan DPP PAN, tidak diinstruksikan untuk menjalin koalisi dengan partai tertentu untuk kemenangan Pilkada Kulonprogo.

"Diserahkan kepada situasi dan kondisi, yang penting calon yang kita usung itu target jadi. Sehingga silahkan untuk berkoalisi dengan partai apapun selama menguntungkan bagi PAN ke depan. Jadi mekanisme diserahkan kepada DPD Kulonprogo dan DPW DIY. Mudah-mudahan rekomendasi segera turun dan bisa berkoalisi untuk memenangkan calon," pungkasnya.

(Wid)

PILKADA KULONPROGO 2024

Jalur Perorangan, Tak Ada yang Mendaftar

WATES (KR) - Hingga batas akhir waktu penyerahan syarat dukungan calon perseorangan pada 12 Mei, tidak terdapat Bakal Pasangan Calon yang mendaftar di KPU Kabupaten Kulonprogo melalui jalur perseorangan.

"Dengan demikian, dapat disampaikan kepada publik bahwa pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2024 tidak terdapat bakal pasangan calon melalui jalur perseorangan," kata Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu pada KPU

Kulonprogo Hidayatut Thoyyibah, kemarin.

Dijelaskan, pada tanggal 5 April 2024, KPU Kabupaten Kulonprogo telah menerbitkan SK KPU Kabupaten Kulonprogo Nomor 343 Tahun 2024 tentang Syarat minimal dan persebaran dukungan bakal pasangan calon perseorangan dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024. Surat keputusan ini diumumkan melalui media sosial dan website KPU Kabupaten Kulonprogo. "Syarat dukungan Calon perseoran-

gan juga telah disosialisasikan kepada masyarakat umum, melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KPU Kulonprogo," tandas Hidayatut.

Selanjutnya, KPU juga sudah mengumumkan melalui media massa cetak Kedaualatan Rakyat edisi Minggu, 5 Mei 2024 tentang Penyerahan syarat dukungan calon perseorangan yang di mulai pada tanggal 8 sampai 12 Mei 2024. "Tapi hingga penutupan, tidak ada yang mendaftar," ujarnya.

(Wid)

HARI JADI GUNUNGKIDUL 4 OKTOBER

Angkat Tema 'Lir Handaya Paseban Jati'

WONOSARI (KR) -

Setelah Peraturan Daerah (Perda) perubahan Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul disahkan dalam paairupurna DPRD, Bupati H Sunaryanta sudah melakukan rapat dengan Sekretaris Daerah (Sekda) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dalam rangka persiapan perayaan hari jadi yang puncak acaranya akan digelar 4 Oktober 2024 yang akan datang. Seluruh komponen baik pemerintah maupun masyarakat untuk melakukan persiapan-



KR-Endar Widodo

Chairul Agus Mantoro SIP MM

an sejak sekarang.

"Bupati H Sunaryanta sudah memerintahkan Sekretaris Daerah (Sekda)

untuk segera membentuk panitia peringatan hari jadi," kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Chairul Agus Mantoro SIP MM, Jumat (17/5) lalu.

Setelah panitia terbentuk diharapkan segera menyusun program kerja, menyusun kegiatan menyambut ulang tahun kabupaten Gunungkidul tersebut. Sebab, meskipun menyambut ulang tahun kabupaten Gunungkidul tersebut. Sebab, meskipun puncak acaranya masih 4 Oktober, dapat dilakukan kegiatan pendahuluan. Adapun tema ulang tahun, Lir Handaya Paseban Jati atau Menga-

lirkan Hidup Pada Tuntunan Illahi (Mengikuti Kehenda Tuhan).

Peringatan bersejarah tahun ini merupakan penyempurnaan dari Hari Jadi yang sebelumnya jatuh 27 Mei, akan dilakukan melibatkan banyak pihak dan seluruh warga masyarakat. Sehingga terbentuknya panitia sejak awal harus dilakukan agar lebih terencana dan pelaksanaannya lebih meriah dan berdampak pada kehidupan masyarakat luas.

(Ewi)

7 KANDIDAT CABUP-CAWABUP AMBIL FORMULIR DI PKB

Keluarga Mantan Bupati Toyo Jadi Utusan NKH

WATES (KR) - Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kulonprogo, Fitroh Nurwijoyo Legowo menjelaskan, sejak pihaknya membuka pendaftaran bakal calon (balon) bupati - wabup pada Rabu 1 Mei 2024 lalu, sudah menerima empat pendaftar balon bupati-wabup.

"Yang sudah mendaftar empat orang. Pertama Pak Yusron Martofa, Fitroh, Noor Harish dan Pak Basuki. Sedangkan yang lainnya baru mengambil formulir pendaftaran, mereka Mas Ulin Nuha dan Novida Kartika Hadhi (NKH) serta Lukman Arifin Fathul Huda. Ketiganya belum mengembalikan formulir. Khusus Gus Lukman baru saja mengambil formulirnya," kata Fitroh kepada KR, Jumat (17/5).

Dijelaskan, meski PKB tidak bisa mengusung sendiri calon bupati-calon wakil bupati (cabup-cawa-

pub) dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024 mendatang tapi sudah ada pihak-pihak atau pengurus partai politik (partai) lain yang siap berkoalisi dengan partai besutan Gus Dur tersebut.

Lebih lanjut Fitroh mengungkapkan, bahwa utusan anggota DPRD DIY, Novida Kartika Hadhi sebenarnya jauh-jauh hari sudah menanyakan perihal kapan PKB membuka pendaftaran cabup-cawabup. Pendaftaran Cabup-Cawabup Kulonprogo melalui PKB bisa melalui online, tapi harus ditindaklanjuti dengan melampirkan ke DPC PKB Kulonprogo.

Sementara itu salah satu keluarga mantan Bupati Kulonprogo Toyo Santoso Dipo, Kristantri Wahyuni dan mantan Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo, Th Syadik yakni Agung menjadi utusan Novida Kartika Hadhi yang mengambil formulir



KR-Asrul Sani

Utusan Novida Kartika Hadhi ST, Agung Th Syadik dan Kristantri Wahyuni saat mengambil formulir balon Bupati-Wabup Kulonprogo.

pendaftaran di Kantor DPC PKB setempat.

Ketua Pemenangan Novida Kartika Hadhi, Aji Pangaribawa membenarkan utusan Novida memang telah mengambil formulir pendaftaran di DPC PKB Kulonprogo pada Jumat (10/5).

"Kami memilih Jumat karena berharap Jumat berkah. Demikian juga kami mengambil formulir di PKB karena ada kemungkinan-kemungkinan berkoalisi," jelasnya.

Dalam proses pencalonan Novida sebagai cabup Kulonprogo, pihaknya telah menjalin komunikasi politik dengan Pengurus Partai Golkar dan PAN.

"Kami berharap mas Novida nanti bisa dapat rekomendasi dari DPP PDI Perjuangan," ujarnya menambahkan pada Minggu (19/5) Novida akan mengembalikan formulir pendaftaran di DPC PDIP Kulonprogo, Tobanan Pengasih.

(Rul)

BETERNAK SAPI

2 Kakak Beradik Daftar Haji di Usia Muda

PANJATAN (KR) - Dua orang Kakak beradik, Annisa Ranti Nur Azizah (23 Tahun) dan Tika Rizki Munawaroh (19 Tahun) memberanikan diri untuk mendaftar Haji di usia muda. Pendaftaran haji dilakukan melalui Layanan Pendaftaran Haji Keliling Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU) Kankemenag Kabupaten Kulonprogo. Petugas PHU mendatangi langsung Anisa dan Tika di rumahnya, di Kalurahan Kanoman Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Jumat (17/5).

Diungkapkan Annisa, bahwa memang mempunyai niat untuk mendaftar haji di usia muda, mengingat daftar tunggu haji di DIY saat ini sudah 33 tahunan. Inilah yang memacu mereka untuk terus berusaha, yaitu de-



KR-Widiastuti

Layanan Pendaftaran Haji Keliling melakukan jemput bola di rumah Tika dan Annisa.

ngan beternak sapi. Melalui bimbingan dan dukungan orang tuanya, mereka akhirnya bisa belajar memelihara dan merawat sapi. Setelah menjual sapi, maka barulah mereka bisa mendapatkan biaya untuk mendaftar haji.

"Alhamdulillah, setelah menjual 2 ekor sapi kami bisa mengumpulkan biaya

untuk mendaftar ibadah haji. Ibadah haji adalah sebuah panggilan, maka kami yakin dengan usaha kami ini, kami merasa terpanggil untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima yaitu berhaji. Semoga kami diberikan kemudahan hingga nanti pada masanya melaksanakan panggilan itu," tutur Anisa. Selaku orang tua, Ka-

siran hanya bisa mendukung penuh kemauan kedua putrinya untuk berikhtiar dan mendaftar ibadah haji.

"Kami bangga sebagai orang tua bisa menyaksikan anak-anak untuk mendaftar haji, semoga bisa memotivasi para generasi muda yang lain untuk mendaftar haji di usia muda," kata Kasiran dengan bangga.

Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kankemenag Kulonprogo H Mulyono, SHI MSI menyampaikan bahwa Pelayanan Pendaftaran Haji Keliling merupakan sebuah Inovasi yang dilakukan oleh Kankemenag Kulonprogo sejak awal 2023. Inovasi ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran haji.

(Wid)